

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diketahui bahwa setiap akhir periode, setiap perusahaan akan membuat laporan keuangan. Setiap perusahaan menginginkan laporan keuangan terlihat bagus, terutama pada laporan laba rugi perusahaan. Dikarenakan laporan laba rugi dapat menunjukkan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Laporan laba rugi berperan penting karena informasi di dalam laporan laba rugi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh pengguna laporan keuangan. Pihak internal dan eksternal perusahaan sering menggunakan laba sebagai dasar pengambilan keputusan seperti pemberian kompensasi dan pembagian bonus kepada manajer, pengukur prestasi atau kinerja manajemen, dan dasar penentuan besarnya pengenaan pajak (Wijayanti, 2006). Sehingga perusahaan menggunakan berbagai cara untuk membuat laporan laba rugi terlihat bagus. Salah satu cara tersebut adalah dengan melakukan manajemen laba. Pada umumnya juga, perusahaan akan berusaha menghindari pajak. Tindakan-tindakan untuk menghindari pajak dapat digolongkan menjadi dua, yang pertama *tax avoidance* dan yang kedua adalah *tax evasion*. Dimana *tax avoidance* adalah suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan ketentuan perpajakan dari suatu negara. Sedangkan *tax evasion* adalah suatu skema

memperkecil pajak yang terutang dengan cara melanggar ketentuan perpajakan seperti dengan cara tidak melaporkan sebagian penjualan.

Salah satu cara mengindikasikan tindakan-tindakan tersebut adalah dengan melihat *Book Tax Differences* (BTD). Sovdan (2012) menyatakan bahwa perusahaan melakukan perhitungan laba pada setiap periode untuk dua tujuan yaitu tujuan pelaporan keuangan (*financial reporting*) dan penetapan kewajiban pajak (*tax liabilities*). Dua tujuan perhitungan laba ini memiliki perbedaan aturan dimana untuk tujuan pelaporan keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan sedangkan tujuan penetapan kewajiban pajak mengacu pada peraturan pajak. Perbedaan aturan ini mengakibatkan perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal, dimana perbedaan ini sering disebut sebagai *Book Tax Differences* (BTD).

BTD telah digunakan di penelitian-penelitian sebelumnya untuk menilai kandungan informasi pajak dalam laporan keuangan. Kusumawardhani (2013) menemukan bahwa BTD dapat digunakan untuk menilai persistensi laba. Efendi (2014) juga menemukan bahwa dalam perencanaan pajak, wajib pajak badan harus memahami perbedaan-perbedaan pengakuan dalam perhitungan laba akuntansi dan fiskal. Purnamasari dan Purwaningsih (2014) menemukan bahwa BTD mampu mendeteksi adanya *earning management* dan *tax management*. Ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Mills and Newberry (2001) yang juga mengatakan bahwa BTD dianggap mampu mendeteksi adanya *earning management* dan *tax management*. Sihaloho dan Pratomo (2014)

menggunakan BTD sebagai proksi penghindaran pajak. Penelitian ini menginvestigasi pengaruh karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak. Dengan menggunakan BTD sebagai alat ukurnya.

Karakteristik perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas. Dimana ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai ekuitas, nilai penjualan, jumlah karyawan, dan nilai total aktiva (Kusnia, 2013). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari nilai total aset perusahaan. Pada dasarnya perusahaan kecil akan memiliki BTD yang besar dikarenakan mereka lebih memilih untuk menghindari pajak. Namun, Watz dan Zimmerman (1986, dalam Martani dan Fontanella, 2014) menyatakan semakin besar perusahaan maka perusahaan tersebut akan menjadi sorotan pemerintahan. Oleh karena itu, perusahaan besar cenderung untuk melakukan penghematan pajak sehingga BTD menjadi besar.

Tingkat profitabilitas adalah tingkat yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen. Semakin tinggi tingkat profitabilitas menandakan bahwa manajemen telah mampu mengelola perusahaan dengan baik. Namun, sama halnya dengan perusahaan yang besar, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan cenderung melakukan penghematan pajak

agar laba yang mereka terima semakin besar. Inilah yang membuat LTD menjadi besar.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya yang harus sesegera mungkin dilunasi. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi menandakan perusahaan tersebut dalam kondisi bagus dan tidak ada masalah pada arus kasnya sehingga perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi mampu menanggung biaya-biaya yang muncul seperti pajak. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi akan memiliki LTD yang kecil.

Financial leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Beban tetap yang dimaksud adalah bunga hutang. Insentif pajak atas bunga inilah yang membuat laba kena pajak menjadi lebih kecil. Sehingga perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi akan memiliki LTD yang besar.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Martani dan Fontanella (2014) yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Book Tax Differences* (LTD) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI”. Penelitian ini mempunyai rentang waktu yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu tahun 2012 hingga 2015 (empat tahun). Objek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur. Peneliti

menggunakan perusahaan manufaktur dikarenakan pada penelitian sebelumnya, rata-rata BTB setiap industri relatif sama. Sehingga peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas) berpengaruh terhadap penghindaran pajak?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya masalah pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Memperoleh bukti empiris pengaruh karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas) terhadap penghindaran pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak. Manfaat penelitian ini ialah:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya dalam pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan akademis terutama mengenai *book tax differences*. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi

untuk penelitian selanjutnya yang berguna untuk menyempurnakan penelitian mengenai *book tax differences*.

2. Manfaat Praktik

Manfaat penelitian ini secara praktik, bagi:

1. Dapat memberikan kontribusi dengan memberikan bukti empiris tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *Book Tax Differences*.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam pemeriksaan pajak. Faktor-faktor yang dijelaskan pada penelitian ini dapat membantu fiskus untuk mengawasi perusahaan dengan karakteristik tertentu.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis dan model analisis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian; identifikasi variabel; definisi dan pengukuran variabel; jenis dan sumber data;

metode pengumpulan data; populasi, sampel; dan teknik pengambilan sampel; serta teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini memuat simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.